

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

##### 1. Data Pengalaman kerja

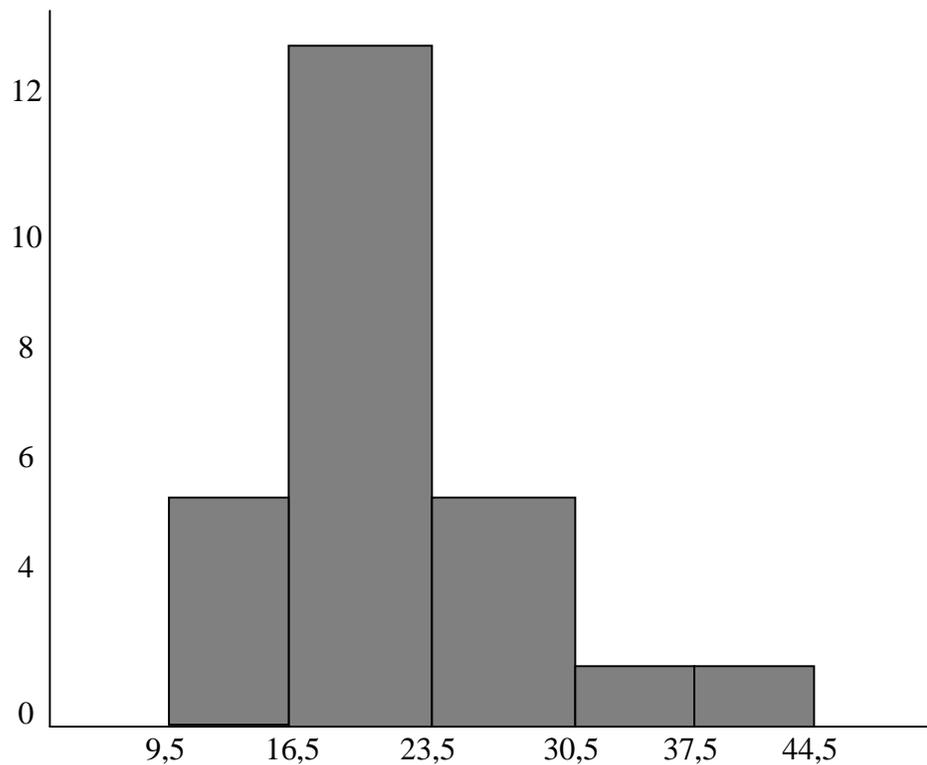
Instrumen data pengalaman kerja yang telah di jawab, dikumpulkan kemudian diberi skor seperti yang telah dijelaskan dalam Bab III. Data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 25 orang responden, dengan skor tertinggi 40 dan skor terendah 10, skor rata – rata adalah 21,8 dan standar deviasi adalah 33,04.

Distribusi data pengalaman kerja dapat dilihat di bawah ini. Dengan rentang skor adalah 30, kelas interval adalah 5, dan panjang kelas adalah 6. Apabila data–data tersebut digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram, akan terlihat seperti tabel dan gambar berikut ini.

**TABEL 1**

**Distribusi Frekuensi Pengalaman Kerja (Variabel X)**

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Titik Tengah</b>	<b>Batas Nyata</b>
10 – 16	5	13	9,5 – 16,5
17 – 23	13	21	16,5 – 23,5
24 – 30	5	27	23,5 – 30,5
31 – 37	1	34	30,5 – 37,5
38 – 44	1	41	37,5 – 44,5



**Gambar 1. Grafik Histogram Variabel X ( Pengalaman Kerja)**

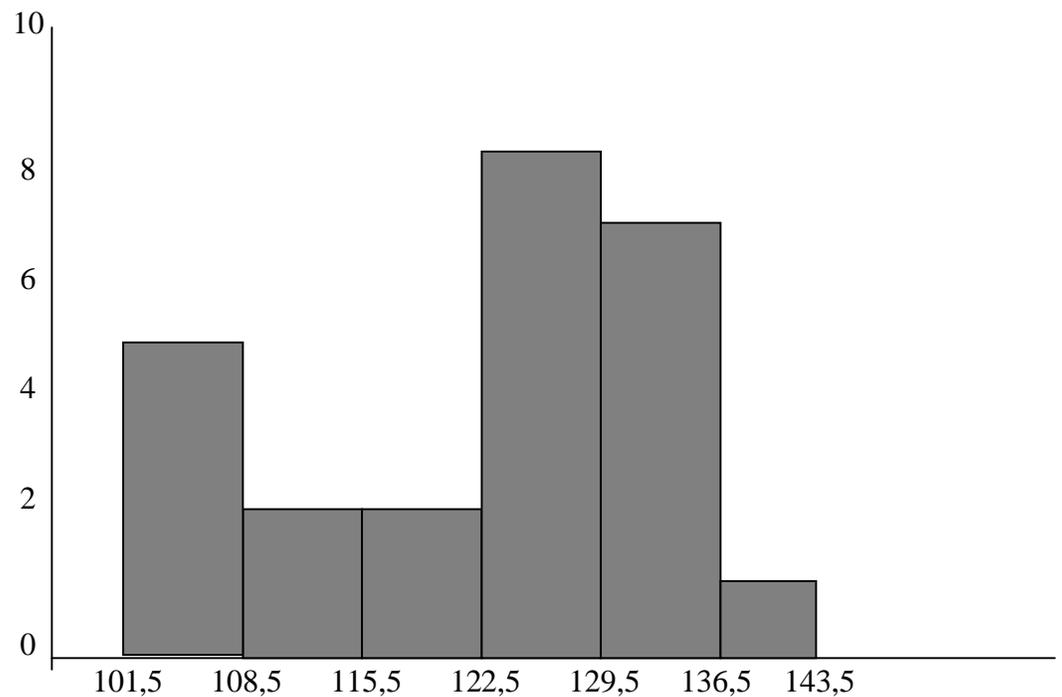
## **2. Data Kompetensi Profesional**

Instrumen kompetensi profesional yang telah dijawab dikumpulkan kemudian diberi skor seperti yang telah dijelaskan dalam Bab III. Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 25 orang responden, dengan skor tertinggi 138 dan skor terendah 102, skor rata – rata adalah 123, dan standar deviasi adalah 6,6.

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat di bawah ini. Dengan rentang skor adalah 36, kelas interval adalah 6, dan panjang kelas adalah 6. Apabila data – data tersebut digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram, akan terlihat seperti tabel dan gambar ini.

**TABEL 2****Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional (Variabel Y)**

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Titik Tengah</b>	<b>Batas Nyata</b>
102 – 108	5	105	101,5 – 108,5
109 – 115	2	112	108,5 – 115,5
116 – 122	2	119	115,5 – 122,5
123 – 129	8	126	122,5 – 129,5
130 – 136	7	133	129,5 – 136,5
137 – 143	1	140	136,5 – 143,5

**Gambar 2. Grafik Histogram Variabel Y (Kompetensi Profesional)**

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

- **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Lilliefors taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), untuk sampel sebanyak 25 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil Penghitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_{hitung} = 0.135$  dan  $L_{tabel} = 0,173$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. (Proses perhitungan lihat lampiran).

- **Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh menunjukkan data yang memiliki model linier atau garis lurus. Persyaratan uji linieritas yakni hipotesis model linier diterima jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Dari proses perhitungan ditemukan  $F_{hitung} = 1,21$ , jika dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan  $dk = 11,12$ . Maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,79$ . Sehingga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,21 < 2,79$ ). Ini berarti data mempunyai data linier.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 3**  
**Daftar Analisis Varians Uji Regresi Linier**

Sumber Variasi	dk	Jk	RJK	F
Total	25	3075	3075	-
Regresi a	1	18,44	18,44	9,04
Regresi (b/a)	1	1,122	1,122	
Residu	23	5,422	0,124	
Tuna cocok	11	2,854	0,259	1,21
Kekeliruan	12	2,568	0,214	

**TABEL 4**  
**Hasil Uji Linieritas Regresi**

N	$\alpha$	Dk	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
25	0,05	11,12	1,21	2,79	Ho diterima

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

- **Hasil Analisis Data**

Dari data yang diperoleh, maka dilakukan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan data dalam pengujian hipotesis penelitian.

Langkah yang ditempuh dalam analisis data ini yaitu dengan menghubungkan dua jenis skor, yaitu skor dari variabel X pengalaman kerja dengan skor variabel Y kompetensi profesional. Rumus yang digunakan untuk menghubungkan skor kedua variabel itu adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,418.

( Lihat lampiran ).

Untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi kedua variabel tersebut, maka koefisien korelasi tersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel “r” kritik product moment.

Pada taraf kepercayaan 0,05 dan  $N = 25$  diperoleh  $r_{tabel}$  0,396. Dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,418 > 0,396$ ). Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Pengalaman Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru PKn. Untuk lebih jelas lihat tabel di bawah ini.

**TABEL 5**  
**Hasil Uji korelasi Product Moment**

<b>N</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
25	0,05	0,418	0,396	Ho ditolak

Bila dilihat direntangan interpretasi nilai “r” maka 0,418 berada pada rentangan 0,400 – 0,600, berarti ada hubungan walaupun sifatnya cukup. Tingkat keberartian hubungan antara dua variabel diuji dengan uji “t” korelasi.

Hubungan kedua variabel tersebut berarti jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,16. Jika dikonsultasikan dengan tabel pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 23$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  1,71, dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,16 > 1,71$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang berarti ( Lihat lampiran ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 6**

**Tingkat Keberartian Kedua Variabel ( Uji – t )**

<b>N</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
25	0,05	2,16	1,71	Ho ditolak

**D. Interpretasi Hasil Penelitian**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengalaman kerja dengan kompetensi profesional guru PKn di Jakarta timur. Ini berarti bahwa semakin banyak masa kerja yang dilalui guru semakin berkurang kompetensi profesional guru tersebut. Dengan dibuktikan diperolehnya nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,418 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,95 dan  $N = 25$  sebesar 0,396. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi skor pengalaman kerja akan diikuti dengan bertambahnya skor kompetensi profesional guru PKn.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun penelitian ini telah berhasil membuktikan hipotesis kerja yang diajukan yaitu terdapatnya hubungan positif yang signifikan antara pengalaman kerja dengan kompetensi profesional guru PKn. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan yang harus diperbaiki dalam studi lebih lanjut. Keterbatasan itu antara lain berupa :

1. Keterbatasan dalam pengambilan sampel

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan tenaga dari peneliti, maka penelitian ini hanya dapat dilakukan pada populasi yang terbatas sehingga pengambilan sampelnya pun dalam jumlah yang terbatas yaitu sebanyak 25 responden.

2. Keterbatasan jangkauan hasil penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka penelitiannya hanya menjangkau daerah sekitar tempat tinggal peneliti tapi peneliti berharap sampel yang sedikit ini bisa mencerminkan 30 persen populasi.